

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB merupakan suatu keadaan yang fisiologis. Pada umumnya masa kehamilan yang normal terjadi pada saat alat reproduksi yang sudah matang, sehingga bisa melahirkan bayi yang sehat dengan persalinan yang normal. Pada saat kehamilan terjadi perubahan sistem tubuh sehingga perlu adanya adaptasi baik fisik maupun psikologis. Pada saat proses kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan, Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III merupakan peristiwa kompleks yang disebabkan oleh berbagai penyebab. Ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu konstipasi, edema atau pembengkakan, insomnia, nyeri punggung bawah, sering buang air kecil, hiperventilasi atau sesak napas (Mochtar Rustam, 2019). Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah gangguan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal dikarenakan semakin membesarnya janin sehingga menjadi tumpuannya adalah punggung maka dari itu terjadi nyeri punggung pada kehamilan di trimester III (Kamariyah, 2014). Oleh karena itu, masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB harus ditangani oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan terampil demi peningkatan kesehatan dan keselamatan Ibu dan bayi (Kepmenkes, 2015).

Hasil penelitian Women's Health Clinic Kuwait tahun 2012, dari 280 pasien yang hamil 91% atau 255 ibu hamil diantaranya mengalami nyeri punggung (Al Syegh, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, 2019 didapatkan dari jumlah 30 orang responden sebagian besar mengalami nyeri punggung skala sedang 73,33% (22 ibu hamil), 10% (3 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala ringan dan 16,67% (5 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala berat. Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan. Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan nyeri punggung). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65%

- 2 ibu hamil dengan nyeri punggung (Puranamasari, 2019). Di PMB Afita Delianah Turen pada bulan November 2021 terdapat sekitar 5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 15 jumlah semua ibu hamil.
- 3 Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan penulis pada November 2021-Januari 2022 di PMB Afita Delianah Turen pada Ny.W usia 21 tahun hamil ke-1 usia 38 minggu dengan nyeri punggung. Pada kehamilan sekarang ibu mengatakan sering merasa nyeri punggung di usia kehamilan tuanya, setelah dilakukan pemeriksaan di PMB Afita Delianah turen keadaan ibu baik hanya saja kelelahan dan kurang istirahat dikarenakan pekerjaan rumah.
- 4 Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan di trimester III ini disebabkan karena semakin besarnya janin yang ada didalam *uterus*, adanya peningkatan kadar hormon esterogen dan progesterone, terjadi pula proses relaksasi dari jaringan ikat, *kartilago* dan *ligament* serta meningkatkan jumlah cairan *synoval* (Kamariyah, 2014). Nyeri punggung sering terjadi pada ibu hamil biasanya terjadi di daerah punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, kadang turun ke kaki. intensitas nyeri biasanya dapat terjadi dikarenakan terlalu lamanya ibu berdiri atau duduk, membungkukkan tubuh dan mengangkat beban terlalu berat (Romauli, 2015).
- 5 Adapun pengaruh nyeri punggung adalah terjadi gangguan tidur yang dapat menyebabkan kelelahan dan ketidaknyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. keadaan ini dapat menyebabkan janin menjadi *fetal distress* dimana keadaan ibu dapat mempengaruhi kondisi janinnya, susah tidur juga dapat menghambat mobilitas (Romauli, 2015).
- 6 Dalam mengatasi ketidaknyaman kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan ANC rutin dan terpadu. Pemeriksaan ANC rutin minimal 6 kali selama kehamilan 1 kali pada trimester 1 (<14 minggu), 2 kali pada trimester 2 (14-28 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (28-40 minggu). Saat melakukan ANC bidan diharapkan mampu melakukan 10 T (Kemenkes, 2021). Upaya ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Pada kasus ketidaknyaman pada nyeri punggung dapat dilakukan pemberian konseling pada ibu hamil, yang dapat diterapkan ibu hamil yaitu posisi tidur yaitu dengan tidak terlentang. Bisa dengan mempertahankan postur tubuh yang baik dan menggunakan bra yang dapat menyangga dan aman untuk ibu, sebaiknya menghindari posisi membungkuk yang terlalu lama, berjalan yang terlalu lama dan tidak diselingi dengan istirahat, dan mengangkat beban yang terlalu berat. Sebaiknya mengurangi hal-hal yang dapat menyebabkan nyeri punggung pada masa kehamilan selain itu untuk mengurangi nyeri punggung salah satunya adalah tidur diatas matras yang padat dengan cara menggunakan bantal, menopang kaki bagian atas dengan bantal, menopang abdomen dengan bantal posisikan senyaman ibu hamil saat tidur

sebaiknya bergulinglengan untuk mendorong. Mengompres dengan air hangat dan es untuk meredakan rasa nyeri serta penggunaan korset untuk meredakan rasa nyeri (Romauli, 2015).

6.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimanakah gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi?”.

6.2 Tujuan Penyusunan

6.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan Komprehensif dengan Pendekatan SOAP pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

6.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III menggunakan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin menggunakan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas menggunakan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber-KB menggunakan pendekatan SOAP.

6.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan asuhan komprehensif berkelanjutan.

6.3.1 Sasaran

Ny. “W” dengan pendekatan SOAP mulai kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi KB.

6.3.2 Tempat

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan Pendekatan SOAP di PMB Purwatiningsih Pakisaji

6.3.3 Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan dengan Pendekatan SOAP mulai November 2021 – Januari 2022.

6.4 Manfaat Penyusunan

6.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan Pendekatan SOAP terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

6.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Ibu Hamil
Mendapatkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan deteksi selama masa bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.
- b. Bagi Bidan
Meningkatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mahasiswa dalam Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

c. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

